

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor menemukan dan melaporkan sistem dalam akuntansi klien (*charis et al, 2019*). Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan kemampuan auditor untuk menemukan salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan dan bergantung pada kompetensi auditor, sedangkan kesediaan untuk melaporkan temuan salah saji material tersebut bergantung pada independensi profesional auditor (*singh et al, 2019*).

Kualitas audit diartikan dengan pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut di implementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuannya, oleh maka auditor akan berusaha meningkatkan reputasi nya agar semakin baik kualitas audit dan pihak yang diaudit semakin baik kondisi keuangannya (*charis et al, 2019*).

Kualitas audit suatu hal yang tidak mudah untuk digambarkan dan diukur secara obyektif dengan beberapa indikator, karena kualitas audit adalah sebuah konsep yang kompleks dan sulit untuk dipahami, sehingga

sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitas nya karena kualitas audit memiliki arti dan defenisi yang berbeda-beda bagi setiap orang, berdasarkan kualitas audit yang actual menunjukkan sejauh mana auditor mengurangi risiko kesalahan material dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan kualitas audit yang baik maka menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap efektivitas auditor dalam mengurangi salah sajimaterial dalam laporan keuangan (kalimilo *et al*, 2020).

Pandemik covid -19 berdampak pada segala aktivitas perusahaan diantaranya berdampak pada kualitas audit. Ada nya pandemi mengakibatkan menurunnya biaya audit namun tantangan dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan, tingkat keandalan dan kecukupan bukti audit yang menurun, kemungkinan besar berkurangnya personel dikarenakan sakit atau karantina, serta pengurangan gaji personel audit yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas audit dari audit itu sendiri (albitar *et al* 2020). Masalah yang dihadapi dalam menjalankan audit di masa pandemi covid-19 bukan karena harus *work form home* (WFH) atau harus mematuhi protokol kesehatan, tetapi masalah menurunnya fee, keterbatasan waktu, perubahan aturan, rutinitas yang berubah. Keterbatasan-keterbatasan ini yang ditakutkan mempengaruhi kualitasaudit (reyes *et al* 2021)

Dilansir pada situs kompasiana.com terdapat fenomena nyata Shanda (2022) mengatakan Wabah virus pandemi Covid-19 mengubah banyak hal diantaranya membuat praktik profesi akuntan publik tak berjalan mulus Adanya perubahan ekonomi tentu berdampak pada semua perusahaan baik

klien ataupun perusahaan audit, selain itu adapun terjadinya penurunan biaya audit, meningkatnya tantangan dalam penilaian kelangsungan usaha, menurunnya tingkat keandalan dan kecukupan bukti audit, besarnya kemungkinan kehilangan personel akibat sakit atau karantina, serta pengurangan gaji personel audit, hal ini tentu berpengaruh terhadap kualitas audit, rendahnya *fee* audit yang diterima oleh perusahaan auditor pada saat Covid-19 memiliki dampak signifikan pada biaya audit, tindakan audit, pertimbangan kelangsungan usaha, sumber daya manusia dan kompensasi yang diberikan kepada staff audit.

Tidak sedikit pula perusahaan yang terkena dampak pandemic Covid-19 yang membuat bisnisnya bangkrut dan banyak perusahaan yang berhasil melakukan strategi bertahan dan berinovasi yang membuat perusahaannya tetap bertahan dan mencatatkan kinerja positif, seperti yang dialami sektor manufaktur pada periode Januari – Juni 2021. Terjadi surplus pada neraca pada periode tersebut. Perusahaan mengalami penurunan pendapatan 47% UMKM bangkrut, subsector energy 50%, Subsector konsumsi makanan dan minuman (19.8%). Kondisi ini memunculkan isu kelangsungan usaha bagi entitas. Auditor harus terlibat dengan manajemen sejak awal untuk memahami penilaian keberlangsungan hidup perusahaan terutama terkait dengan rencana-rencana signifikan untuk menghadapi efek dari pandemi covid-19. mengulas bagaimana seharusnya auditor merespons dampak pandemic Covid-19 terhadap laporan keuangan, prosedur audit, dan pertimbangan praktis penunjang kualitas audit. meski ada banyak industri

yang mengalami kebangkrutan akibat Covid-19. seperti yang di lansir dari Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (sisil 2022)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit ialah audit *fee*, audit *fee* adalah imbalan dalam bentuk uang atau pun barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain, audit fee juga dapat di artikan sebagai honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan audit atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan (salehi *et all*, 2018).

Pada Covid-19 adanya perubahan ekonomi tentu berdampak pada semua perusahaan baik klien ataupun perusahaan audit yang akhir nya berpengaruh pada biaya audit karena perubahan ekonomi tersebut mempengaruhi likuiditas, risiko dan kinerja perusahaan. Menurut (albitar *et al*, 2020) bahwa adanya pemberlakuan *social distancing* selama pandemi membuat auditor bekerja dari rumah sehingga berdampak pada meningkatnya jam kerja dan upaya auditor, meskipun dalam hal ini klien cenderung mulai meminta biaya audit yang lebih rendah.

Adanya permintaan penurunan biaya audit oleh klien seperti berpengaruh pada kualitas audit, rendahnya audit *fee* yang diterima oleh perusahaan auditor pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap gaji staf audit. Dengan upah yang lebih tinggi maka akan meningkatkan produktivitas auditor baik dengan membuat motivasi untuk berupaya lebih besar ataupun menarik auditor untuk berkualitas lebih tinggi. Oleh karena itu

selain rendah biaya audit, gaji staf audit yang disebabkan oleh pandemi juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Rendahnya gaji staf audit membuat motivasi auditor melemah yang mengakibatkan dapat berpengaruh terhadap kualitas dari audit yang dijalankan. (*khasanah et al, 2021*)

Besarnya audit *fee* bervariasi tergantung pada kompleksitas jasa, risiko penugasan, struktur biaya kantor akuntan publik, tingkat keahlian yang dibutuhkan dan pertimbangan kualitas audit yang dihasilkan, selain itu ada beberapa variasi dalam jumlah biaya audit tergantung pada ukuran *auditee* dan seberapa kompleks proses auditnya (*salehi et al, 2018*). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan *salehi* (2018) menyatakan bahwa audit *fee* tidak terkait secara signifikan atau berpengaruh *negative* terhadap kualitas audit. Namun hal yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh *Cho* dan *Kwon* (2020) menyatakan bahwa audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, auditor berkerja keras dari sebelumnya dan memastikan kualitas audit yang tinggi dilakukan ketika mereka dibayar biaya tambahan di atas ekspektasi mereka.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit ialah independensi auditor merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas, jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan jikasesakin besar independensi auditor maka kualitas auditakan semakin baik (*Supriyono 1988 : Mardijuwono 2018*).

Pada covid-19 memaksa para pekerja di seluruh perusahaan untuk berkerja dari rumah (*Work From Home*), tidak terkecuali auditor yang berkerja diberbagai perusahaan audit. Hal ini tentu memberikan pengaruh bagi kinerja auditor dalam melaksanakan proses audit. Namun disisi lain auditor dituntut untuk tetap menjaga kualitas auditnya. Muncul nya pandemi mengakibatkan adanya kemungkinan personel auditor yang terserang Covid-19 disertai pemberlakuan pembatasan akses jalan sehingga berdampak pada terganggunya kemampuan auditor dalam menghimpun bukti audit yang handal dan kurangnya kemampuan auditor pada akhirnya akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit(khasanah, 2021).

Sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya akan dihadapkan pada kondisi yang dapat mempertaruhkan hasil audit yang berkualitas dan menjamin kepada pengguna laporan keuangan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan terbebas dari kesalahan ataupun kecurangan sehingga auditor yang independen harus dapat mempertahankan kualitas audit yang dihasilkan agar tercipta kepercayaan publik terhadap validitas dan keakuratan laporan keuangan auditan (Muliawan 2017 : Chandra 2021). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra (2021) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Namun hal yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Eduward (2021) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang diatas telah ditemukan adanya GAP

penelitian diantaranya terdapat inkonsistensi hasil penelitian antara variabel *audit fee* dan independensi auditor.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Audit Fee, Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Masa Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi COVID 19**”

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai :

1. Pada saat pandemi auditor terdapat kendala dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan bukti audit yang tepat dari klien akibat diberlakukannya pembatasan pergerakan dan perjalanan selama *social distancing*.
2. Adanya pandemi mengakibatkan proses pelaksanaan audit berlangsung lebih lama dibandingkan dengan waktu yang biasanya dihabiskan untuk menyelesaikan proses audit sebelum adanya *pandemic*.
3. Terdapat inkonsistensi atas hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas audit.

1.2.2 Pembatas Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas untuk menghindari

pembahasan yang terlalu luas, keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur menggunakan manajemen laba discretionary accrual.
2. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2021.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2018 – 2021

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, makapermasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI pada periode 2018 - 2019 ?
- 2) Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021 ?
- 3) Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI 2018 – 2019?
- 4) Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI 2020 – 2021

?

- 5) Apakah audit fee dan independensi auditor secara keseluruhan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021 ?

1.2.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021.
3. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI 2018 – 2019.
4. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI 2020 – 2021.
5. Untuk mengetahui audit fee dan independensi auditor secara keseluruhan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021?

1.2.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam dunia serta perkembangan akuntansi khususnya dalam mengetahui factor – factor yang dapat mempengaruhi kualitas audit pada saat ini.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.6 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi para akademis khususnya mengenai kualitas audit, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan mengenai pentingnya kualitas audit, dan memberikan pengetahuan serta manfaat secara teoritis yang berguna sebagai sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu yang bisa berdampak baik dan efisien dalam pengerjaannya.

1.2.7 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Dharma Persada dan menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas audit pada suatu perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih

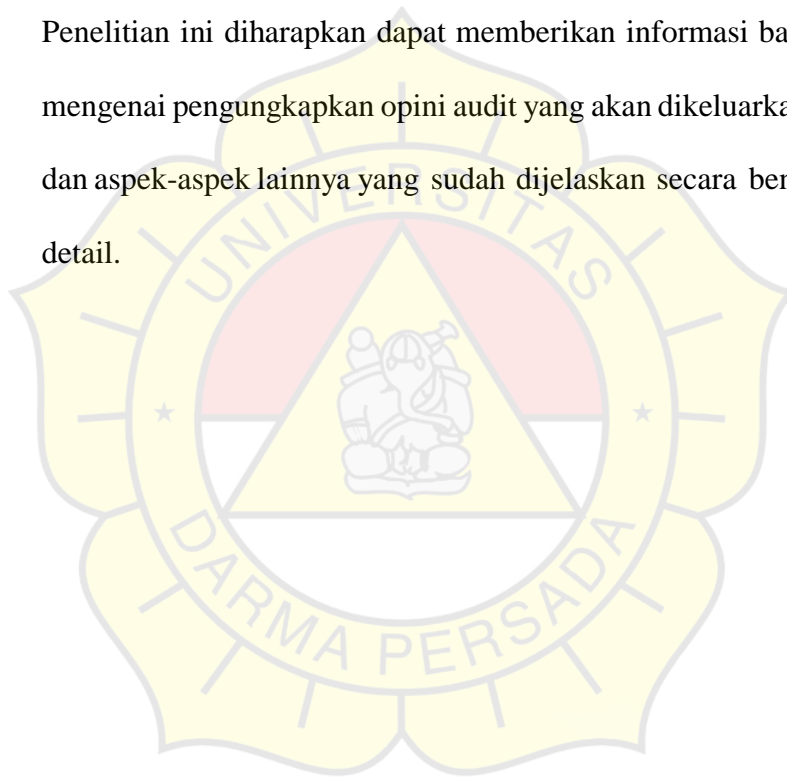
lanjut, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan besar harapan ada metode yang dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan oleh pembaca kedepannya.

4. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengungkapan opini audit yang akan dikeluarkan oleh auditor dan aspek-aspek lainnya yang sudah dijelaskan secara benar dan secara detail.



BAB II

LANDASAN TEORI